

DAFTAR PUSTAKA

- Alfuways, F.S., Faloudah, A.M., Alhazmi, M.S., AlMalki, N.H., Basahel, M.M., Alhatlan, A.A., 2024. *Managing Pulpal Necrosis and Long-Term Tooth Preservation. Journal of Healthcare Sciences* 04. <https://doi.org/10.52533/johs.2024.41105>
- Chotimah, C., Amiruddin, M., Dharma Utama, M., Hasanuddin, N.R., Anggriany, N., 2023. Pengaruh Kehilangan Gigi Posterior Terhadap Gangguan Temporomandibular Joint (TMJ) pada Pasien di RSIGM FKG UMI 5.
- Dewi, C.D., Syamsudin, E., Hadikrishna, I., 2022. Karakteristik Pasien dan Diagnosis Pencabutan Gigi pada Pasien di Klinik Eksodonsia RSGM Universitas Padjadjaran. *Jurnal Kedokteran Gigi Universitas Padjadjaran* 34, 152–153. <https://doi.org/10.24198/jkg.v34i2.37719>
- Fadjeri, I., Anggreni, E., Nurilawaty, V., Yulia Lestari, S., Wahyuni Ardina, S., 2020. Faktor Penyebab Tindakan Pencabutan Gigi Permanen di Klinik Kemang Confi Dental Care periode Januari-Desember 2019 1.
- Gasper, I.A., Yessy Dessy Arna, Mk., Ns Heriviyatno Julika Siagian, S., Tati Setyawati Ponidjan, M., Yesi Nurmawi, N., Rosmawati, Mk., Youla Karamoy, M., DrJean Henry RauleSPd, Mk., Grenny Zovianny Rahakbauw, Mk., La Ode Alifariki, Mk., Marlyn Pandean, Mk.M., Nur Baharia Marasabessy, M., Meliana, Mk., Rosmeri br bukit, M., Jane Kolompoy, Mb.A., Selfie Ulaen, Mk.P., ABungawati, Mk., Siti Asiyah, Ms., Drg Anie Kristiani, Mk., Ode Alifariki, L., 2025. Ilmu Perilaku Kesehatan.
- Georgiou, A.C., Brandt, B.W., van der Waal, S. V., 2023. *Next Steps in Studying Host-Microbiome Interactions in Apical Periodontitis. Frontiers in Oral Health* 4, 01. <https://doi.org/10.3389/froh.2023.1309170>
- Ingle, J.I., Baklang, L.K., Baumgartner, J.C., 2019. *Ingle's Endodontics*, 7th edition. ed. PMPH USA, Shelton.
- Karamifar, K., Tondari, A., Saghiri, M.A., 2020. *Endodontic Periapical Lesion: An Overview on the Etiology, Diagnosis and Current Treatment Modalities. Eur. Endod. J.* 54–67. <https://doi.org/10.14744/eej.2020.42714>
- Kemenkes RI, 2023. Laporan Survei Kesehatan Indonesia 2023. Jakarta. <https://doi.org/https://www.badankebijakan.kemkes.go.id/hasil-ski-2023/>
- Kemenkes RI, 2016. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2016 Tentang Izin dan Penyelenggaraan Praktik Terapis Gigi dan Mulut. Jakarta.
- Kemenkes RI, 2015. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 89 Tahun 2015 tentang Upaya Kesehatan Gigi dan Mulut. Jakarta. <https://doi.org/https://repository.kemkes.go.id/book/509>
- Kisnawati, E., Rohmah, N., Eka, Z., Anggraeni, Y., 2025. Kejadian Karies Gigi pada Anak Usia Sekolah di SDN Suco 04 Kabupaten Jember 09.

- Koskela, S., Vehkalahti, M.M., Suominen, A.L., Huumonen, S., Ventä, I., 2022. *Retained Dental Roots of Adults: A Nationwide Population Study with Panoramic Radiographs*. Eur. J. Oral Sci. 130. <https://doi.org/10.1111/eos.12862>
- Molek, Shanty, Agus, 2023. Bahaya Sisa Akar Gigi yang Tidak Dirawat Terhadap Terjadinya Karies Gigi di Kelurahan Namo Gajah Kecamatan Medan Tuntungan.
- Nabila, A.K., Widyastuti, N.H., 2025. Penyembuhan Abses Periapikal Setelah Dilakukan Perawatan Endodontik. *Jurnal Kedokteran Gigi Universitas Padjadjaran* 37, 128–136. <https://doi.org/10.24198/jkg.v37i1.50459>
- Pramesti, Puspitasari, D., 2024. Prevalensi Kasus Gangren Radix Berdasarkan Jenis Kelamin pada Pasien di UPTD Puskesmas Selemadeg Timur I Tabanan periode Januari-Maret 2024. Bali.
- Putri, K., Idaryati, Ariani, 2025. Perbandingan Kasus Nekrosis Pulpa dengan Gangren Radiks di Poli Gigi UPTD Puskesmas Baturiti II Tabanan 4. <https://doi.org/10.55606/jurrike.v4i3.6599>
- Retno Damayanti, G., Aziz Alimul, A.H., Marini, G., Setijowati, N., 2021. *Differences in the Behavior of Dental Caries Prevention: Puzzles and Story Telling as a Media for Health Education*. Magna Medica 1.
- Riskesdas, 2018. Laporan Nasional Riskesdas 2018. Jakarta.
- Septiani, D., Sughesti, D., Susanti, D., Tripena, M., Sihombing, P., Novitasari, S., 2022. Pentingnya Menjaga Kesehatan Gigi dan Mulut di Era Pandemi COVID-19, Demi Kelangsungan Aktivitas Usaha 3.
- Suri, A., Asiani, G., Zaman, C., 2024. Analisis Kejadian Kerusakan Gigi pada Pasien Gigi 16.
- Tambahani, A.M., Wicaksono, D., Tumewu, E., 2020. Gambaran Kerusakan Gigi Pasca Restorasi Komposit pada Siswa SMA Negeri 1 Manado.
- Warreth, A., 2023. *Dental Caries and Its Management*. Int. J. Dent. <https://doi.org/10.1155/2023/9365845>
- WHO, 2023. *Oral Health*. https://www.who.int/health-topics/oral-health#tab=tab_1
- WHO, 2022. *Global Oral Health Status Report*. Geneva. <https://doi.org/https://www.who.int/publications/book-orders>

Lampiran 1. Jadwal Penyusunan Laporan

Jadwal Penyusunan Laporan

[illegible]

Lampiran 2. *Informed Consent*

Persetujuan Setelah Penjelasan (*Informed Consent*):

Saya Rebekka Lenda Octavia Lingga adalah peneliti dari **Politeknik Kesehatan Medan Jurusan Kesehatan Gigi**, dengan ini meminta anda untuk berpartisipasi dengan sukarela dalam penelitian yang berjudul "**Asuhan Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Nn.CJTL (19 tahun) Dengan Kondisi Sisa Akar Gigi 45 Melalui Edukasi dan Rujukan**" dengan beberapa penjelasan sebagai berikut :

1. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui dan memberikan asuhan kesehatan gigi dan mulut pada pasien dengan kondisi sisa akar gigi melalui edukasi dan rujukan, dengan metode/prosedur pengkajian, pemeriksaan klinis sederhana, pemberian edukasi kesehatan gigi dan mulut, serta rujukan ke fasilitas pelayanan kesehatan gigi.
2. Anda dilibatkan dalam penelitian karena memenuhi kriteria sebagai pasien dengan kondisi sisa akar gigi yang membutuhkan edukasi dan tindak lanjut berupa rujukan secara klinis. Keterlibatan anda dalam penelitian ini bersifat sukarela.
3. Seandainya anda tidak menyetujui cara ini maka anda dapat memilih cara lain yaitu mengundurkan diri atau anda boleh tidak mengikuti penelitian ini sama sekali. Untuk itu anda tidak akan dikenai sanksi apapun.
4. Penelitian ini akan berlangsung selama ± 2 minggu dengan subjek 1 orang pasien yang dipilih berdasarkan kondisi klinis yaitu adanya sisa akar gigi yang memerlukan penanganan.
5. Anda akan diberikan imbalan pengganti/ kompensasi berupa edukasi kesehatan gigi dan mulut serta alat bantu pemeliharaan kebersihan gigi seperti sikat gigi dan pasta gigi sebagai bentuk apresiasi atas waktu dan partisipasi anda selama proses pengambilan data dan pelaksanaan asuhan.
6. Setelah selesai penelitian, anda akan diberikan informasi tentang hasil penelitian secara umum melalui laporan tertulis dan penjelasan langsung oleh peneliti.
7. Anda akan mendapatkan informasi tentang keadaan kesehatan anda selama pengambilan data/sampel melalui pemeriksaan langsung dan penjelasan hasil pemeriksaan oleh peneliti.
8. Anda akan mendapatkan informasi bila ditemukan kelainan lain pada rongga mulut selain sisa akar gigi, seperti karies, kalkulus (karang gigi), atau kondisi patologis lainnya selama penelitian ini.
9. Anda juga akan diinformasikan data lain yang berhubungan dengan keadaan anda yang kemungkinan ditemukan saat pengambilan sampel/data berlangsung, kecuali data yang bersifat rahasia pribadi yang tidak berkaitan langsung dengan tujuan penelitian dan tetap dijaga kerahasiaannya oleh peneliti.

10. Prosedur pengambilan sampel adalah dengan wawancara, observasi, dan pemeriksaan klinis sederhana rongga mulut, cara ini mungkin menyebabkan ketidaknyamanan ringan seperti rasa tidak nyaman saat pemeriksaan rongga mulut, namun tidak menimbulkan rasa sakit atau risiko berbahaya.
11. Keuntungan yang anda peroleh dengan keikutsertaan anda adalah mendapatkan pengetahuan tentang kondisi kesehatan gigi dan mulut, serta mendapatkan arahan penanganan yang tepat melalui rujukan ke fasilitas kesehatan gigi dan mulut.
12. Penelitian dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat bagi pasien dengan kondisi serupa serta masyarakat luas, serta sebagai kontribusi dalam pengembangan ilmu kesehatan gigi dan mulut khususnya dalam penanganan sisa akar gigi.
13. Setelah penelitian ini selesai, anda dapat meneruskan perawatan/ pelayanan kesehatan lanjutan) di Puskesmas, RSGM, atau klinik gigi terdekat dengan membayar sejumlah sesuai ketentuan fasilitas kesehatan yang berlaku atau gratis sesuai program yang tersedia.
14. Anda tidak mendapatkan intervensi dengan risiko tertentu yang memerlukan pengobatan atau tindakan kesehatan setelah penelitian ini karena penelitian ini hanya berupa edukasi dan rujukan tanpa tindakan klinis.
15. Anda tidak memerlukan pengobatan atau tindakan tertentu karena penelitian ini hanya berupa edukasi dan pengkajian sederhana.
16. Anda akan diberikan informasi bila didapatkan informasi baru dari penelitian ini ataupun dari sumber lain.
17. Semua data dalam penelitian ini akan disimpan oleh peneliti (tim peneliti) dalam bentuk dokumen tertulis dan file digital yang dilindungi password.
18. Semua informasi yang anda berikan dalam penelitian ini tidak akan disebar luaskan sehingga kerahasiaannya akan terjamin selama minimal 5 tahun.
19. Penelitian ini merupakan penelitian pribadi dan tidak ada sponsor yang mendanai penelitian ini.
20. Peneliti menjadi peneliti sepenuhnya dalam penelitian ini.
21. Peneliti tidak memberikan jaminan kesehatan atau perawatan kepada subyek karena penelitian ini tidak mengandung unsur intervensi klinis dan hanya berupa edukasi serta pemeriksaan sederhana.
22. Tidak ada pengobatan atau rehabilitasi dan perawatan kesehatan pada individu / subyek karena penelitian ini tidak mengandung unsur intervensi terhadap subyek.
23. Peneliti tidak menjamin apabila terjadi resiko pada subyek karena penelitian ini non intervensi dan tidak ada organisasi yang bertanggung jawab karena ini merupakan penelitian pribadi.
24. Penelitian ini tidak melibatkan unsure-unsur yang membahayakan kepada individu/subyek sehingga tidak ada jaminan hukum untuk hal tersebut.

25. Penelitian ini telah mendapat persetujuan laik etik dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan.
26. Anda akan diberikan informasi apabila terjadi pelanggaran pelaksanaan protokol penelitian ini; dan jika terjadi pelanggaran, maka ketua peneliti akan menghentikan penelitian dan memastikan keamanan serta kenyamanan subjek tetap terjaga.
27. Anda akan diberi tahu bagaimana prosedur penelitian ini berlangsung dari awal sampai selesai penelitian.
28. Semua informasi penting akan diungkapkan selama penelitian berlangsung dan anda berhak untuk menarik data/informasi selam penelitian berlangsung
29. Penelitian ini hanya observasional menggunakan instrument kuisisioner tidak menggunakan hasil tes genetik dan informasi genetik keluarga.
30. Penelitian ini hanya observasional menggunakan instrument kuisisioner, tidak menggunakan catatan medis dan hasil laboratorium perawatan klinis milik anda.
31. Penelitian ini tidak menggunakan catatan medis dan hasil laboratorium perawatan klinis milik anda, sehingga tidak diperlukan pengumpulan, penyimpanan, dan penggunaan bahan biologi.
32. Penelitian ini hanya observasional menggunakan instrument kuisisioner, semua responden mendapat perlakuan yang sama dan apabila ada yang membutuhkan tentang informasi tentang kesehatan akan dijellaskan oleh peneliti, termasuk bila ada wanita usia subur.
33. Penelitian ini hanya observasional menggunakan instrument kuisisioner, semua responden mendapat perlakuan yang sama dan apabila ada yang membutuhkan tentang informasi tentang kesehatan akan dijellaskan oleh peneliti, termasuk bila ada wanita hamil/menyusui
34. Penelitian ini hanya observasional menggunakan instrument kuisisioner, semua responden mendapat perlakuan yang sama dan apabila ada yang membutuhkan tentang informasi tentang kesehatan akan dijellaskan oleh peneliti, termasuk disitu bila ada individu yang pernah mengalami atau menjadi korban bencana.
35. Penelitian ini dilakukan secara online dengan bantuan aplikasi komunikasi seperti WhatsApp dan Zoom. Peneliti akan menjaga keamanan dan kerahasiaan data anda dengan menggunakan akun pribadi serta memastikan bahwa seluruh informasi tidak disebarluaskan tanpa izin anda.

Saya berharap Saudara bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian ini dimana saudara akan melakukan pengisian kuesioner yang terkait dengan penelitian. Setelah Saudara membaca maksud dan tujuan penelitian diatas maka saya mohon untuk mengisi nama dan tanda tangan dibawah ini.
Saya setuju untuk ikut serta dalam penelitian ini.

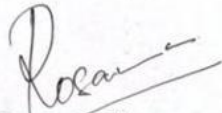
Nama : Christien Triomas Jouito Lingga

Tanda tangan :



Terimakasih atas kesediaan anda untuk ikut serta di dalam penelitian ini.

Saksi



Rosanna Sitanggang

Dengan hormat
Peneliti



Rebekka Lenda Lingga

Lampiran 3. Lembar Kuesioner

KUESIONER KESEHATAN GIGI DAN MULUT

PRE-TEST

Identitas Responden

Nama Responden : Christen Jouib Titmar Lingga
Umur : 19 Tahun
Tanggal : Jumat, 10 April 2020

Petunjuk Pengisian

1. Bacalah setiap pertanyaan dengan teliti.
2. Berilah tanda (✓) pada jawaban yang anda anggap benar.
3. Untuk pernyataan nomor 1-10, pilih jawaban Benar (B) dan Salah (S).
4. Untuk pernyataan nomor 11-15, pilih jawaban Setuju (S) atau Tidak Setuju (TS).
5. Untuk pernyataan nomor 16-20, pilih Ya atau Tidak.

A. Pengetahuan

No	Pernyataan	Benar (B)	Salah (S)
1	Gigi berlubang terjadi karena sisa makanan yang menempel pada gigi	✓	
2	Konsumsi makanan manis yang berlebihan dapat menyebabkan gigi berlubang	✓	
3	Gigi berlubang yang tidak dirawat dapat menyebabkan kerusakan hingga tersisa akar gigi	✓	
4	Menyikat gigi secara teratur dapat membantu mencegah gigi berlubang	✓	
5	Menyikat gigi cukup dilakukan satu kali sehari		✓
6	Waktu menyikat gigi yang baik adalah saat mandi	✓	
7	Gigi berlubang tidak perlu dirawat jika tidak terasa sakit		✓
8	Pemeriksaan gigi sebaiknya dilakukan setiap 6 bulan sekali		✓
9	Penggunaan pasta gigi yang mengandung fluoride dapat membantu mencegah terjadinya karies gigi	✓	
10	Sisa akar gigi yang tidak dirawat dapat menyebabkan masalah kesehatan lainnya	✓	

B. Sikap

No	Pernyataan	Setuju (S)	Tidak Setuju (TS)
✓ 11	Menyikat gigi dengan benar sangat penting untuk kesehatan gigi	✓	
✓ 12	Gigi berlubang harus segera dirawat agar tidak menjadi lebih parah dan tidak menyebabkan masalah kesehatan lainnya	✓	
✓ 13	Pemeriksaan gigi secara rutin ke fasilitas kesehatan gigi diperlukan untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut		✓
✓ 14	Membatasi konsumsi makanan manis dan lengket dapat mencegah gigi berlubang	✓	
✓ 15	Menunda perawatan gigi berlubang dapat menyebabkan kerusakan gigi yang lebih parah hingga tersisa akar gigi	✓	

C. Tindakan

No	Pernyataan	Ya	Tidak
✓ 16	Saya menyikat gigi pada pagi hari setelah sarapan dan malam hari sebelum tidur		✓
✓ 17	Saya mengurangi konsumsi makanan dan minuman yang manis untuk mencegah terjadinya gigi berlubang		✓
✓ 18	Saya segera memeriksakan gigi ke fasilitas kesehatan gigi jika terdapat gigi berlubang agar tidak berkembang menjadi kerusakan yang lebih parah		✓
✓ 19	Saya melakukan pemeriksaan gigi secara rutin minimal 6 bulan sekali		✓
✓ 20	Saya berkumur atau membarsihkan mulut setelah makan untuk mencegah terjadinya gigi berlubang	✓	

KUESIONER KESEHATAN GIGI DAN MULUT

POST-TEST

Identitas Responden

Nama Responden : Christien Jouito Triomas Lingga
Umur : 19 Tahun
Tanggal : Senin, 13 April 2022

Petunjuk Pengisian

6. Bacalah setiap pertanyaan dengan teliti.
7. Berilah tanda (✓) pada jawaban yang anda anggap benar.
8. Untuk pernyataan nomor 1-10, pilih jawaban Benar (B) dan Salah (S).
9. Untuk pernyataan nomor 11-15, pilih jawaban Ya atau Tidak.

A. Pengetahuan

No	Pernyataan	Benar (B)	Salah (S)
1	Gigi berlubang terjadi karena sisa makanan yang menempel pada gigi	✓	
2	Konsumsi makanan manis yang berlebihan dapat menyebabkan gigi berlubang	✓	
3	Gigi berlubang yang tidak dirawat dapat menyebabkan kerusakan hingga tersisa akar gigi	✓	
4	Menyikat gigi secara teratur dapat membantu mencegah gigi berlubang	✓	
5	Menyikat gigi cukup dilakukan satu kali sehari		✓
6	Waktu menyikat gigi yang baik adalah saat mandi		✓
7	Gigi berlubang tidak perlu dirawat jika tidak terasa sakit		✓
8	Pemeriksaan gigi sebaiknya dilakukan setiap 6 bulan sekali	✓	
9	Penggunaan pasta gigi yang mengandung fluoride dapat membantu mencegah terjadinya karies gigi	✓	
10	Sisa akar gigi yang tidak dirawat dapat menyebabkan masalah kesehatan lainnya	✓	

B=10
S=0

B. Sikap

No	Pernyataan	Setuju (S)	Tidak Setuju (TS)
✓ 11	Menyikat gigi dengan benar sangat penting untuk kesehatan gigi	✓	
✓ 12	Gigi berlubang harus segera dirawat agar tidak menjadi lebih parah dan tidak menyebabkan masalah kesehatan lainnya	✓	
✓ 13	Pemeriksaan gigi secara rutin ke fasilitas kesehatan gigi diperlukan untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut	✓	
✓ 14	Membatasi konsumsi makanan manis dan lengket dapat mencegah gigi berlubang	✓	
✓ 15	Menunda perawatan gigi berlubang dapat menyebabkan kerusakan gigi yang lebih parah hingga tersisa akar gigi	✓	

C. Tindakan

No	Pernyataan	Ya	Tidak
✓ 16	Saya menyikat gigi pada pagi hari setelah sarapan dan malam hari sebelum tidur	✓	
✓ 17	Saya mengurangi konsumsi makanan dan minuman yang manis untuk mencegah terjadinya gigi berlubang	✓	
✓ 18	Saya segera memeriksakan gigi ke fasilitas kesehatan gigi jika terdapat gigi berlubang agar tidak berkembang menjadi kerusakan yang lebih parah	✓	
✗ 19	Saya melakukan pemeriksaan gigi secara rutin minimal 6 bulan sekali		✓
✓ 20	Saya berkumur atau membarsihkan mulut setelah makan untuk mencegah terjadinya gigi berlubang	✓	

Lampiran 4. Etical Clearance



**Kementerian Kesehatan
Poltekkes Medan**
Komisi Etik Penelitian Kesehatan
Jalan Jamin Ginting KM. 13,5
Medan, Sumatera Utara 20137
(061) 8368633
<https://poltekkes-medan.ac.id>

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"

No.01.26.3203/KEPK/POLTEKKES KEMENKES MEDAN 2026

Protokol penelitian versi 1 yang diusulkan oleh:
The research protocol proposed by

Peneliti utama : REBEKKA LENDA OCTAVIA
LINGGA

Principal Investigator

Nama Institusi : KOMISI ETIK PENELITIAN
KESEHATAN POLITEKNIK
KESEHATAN KEMENKES MEDAN

Name of the Institution

Dengan judul:

Title

"ASUHAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA NNCJTJL (19 THN) DENGAN KONDISI SISA AKAR GIGI 45
MELALUI EDUKASI DAN RUJUKAN"

*"DENTAL AND ORAL HEALTH CARE MANAGEMENT FOR NNCJTJL (19 YEARS OLD) WITH RESIDUAL ROOT OF
TOOTH 45 THROUGH EDUCATION AND REFERRAL"*

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Bahan dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 10 Juli 2026 sampai dengan 10 Juli 2027.

Chairperson,

This statement of ethics applies during the period July 10, 2026 until July 10, 2027.



Dr. Lestari Rahmah, MBT

Lampiran 5. Bukti Rujukan

SURAT PERSETUJUAN TINDAKAN MEDIK

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Christhen Triomas Jeurto Ungga
Umur : 18 Tahun L/P
Alamat : Jalan Kertanggung V No-5

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya telah memberikan persetujuan untuk dilakukan tindakan medik :

terhadap : diri saya sendiri/ isteri/ suami/ anak

yang bernama :
Umur : L/P
Alamat :
Nomor rekam medik :

Yang sifat dan tujuan tindakan medik serta kemungkinan timbulnya akibat-akibat telah dijelaskan sepenuhnya oleh dokter dan telah saya mengerti sepenuhnya.

Saya juga telah memberikan persetujuan saya untuk:

- Dilakukan pemberian anestesi dan/ atau obat/ bahan medik lainnya yang diperlukan untuk dapat dilakukan tindakan medik tersebut.
- Melakukan pembayaran biaya perawatan pada waktu yang telah ditentukan.
- Klinik dan perangkatnya dapat menggunakan data dan dokumen medik saya untuk keperluan pendidikan

Demikian surat persetujuan ini saya tandatangani dengan kesadaran penuh dan tanpa paksaan.

Bandung, 10 April 2026

Dokter yang merawat


(.....drg. Ryan L.)

Pasien/ orangtua/ isteri/ suami


(.....)

TGL	DIAGNOSIS	TINDAKAN DAN OBAT	NAMA DAN PARAF OPERATOR	KODE PERAWATAN
10/4 2016	TD 130/80 febris ☹ $\frac{51}{51}$ GR $\frac{76}{17}$ KD	exo $\frac{51}{51}$ R/Matium diklofenak sang tab No 1 S3 ddi perpru	1 	

Lampiran 6. Satuan Acara Penyuluhan (SAP)

SATUAN ACARA PENYULUHAN

MENYIKAT GIGI DENGAN BENAR



Disusun Oleh : Rebekka Lenda Lingga
NIM : P07525023033
Tingkat : III/A

POLITEKNIK KEMENTRIAN KESEHATAN MEDAN
JURUSAN D-III KESEHATAN GIGI
TAHUN 2026

Satuan Acara Penyuluhan (SAP) Kesehatan Gigi

Pokok Bahasan : Menjaga kesehatan gigi dan mulut
Sub Pokok Bahasan : Menyikat gigi yang baik dan benar
Sasaran : Nn, CJTL (19 Tahun)
Waktu : 5 menit
Tempat : Bandung
Hari/Tanggal : Senin, 13 April 2026

1. Tujuan

a. Tujuan Intruksional Umum (TIU)

Setelah mendapatkan penyuluhan pasien mampu memahami cara menjaga kesehatan gigi dan mulut.

b. Tujuan Intruksional Khusus (TIK)

- Setelah mendapatkan penyuluhan pasien mampu menjelaskan waktu menyikat gigi yang benar.
- Setelah mendapatkan penyuluhan pasien mampu menjelaskan cara menyikat gigi yang baik dan benar.
- Setelah mendapatkan penyuluhan pasien mampu menjelaskan kebiasaan baik dalam kehidupan sehari-hari untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut.

2. Isi Materi

- a. Waktu menyikat gigi yang benar
- b. Cara menyikat gigi yang baik dan benar
- c. Jenis pasta gigi yang baik untuk gigi
- d. Jenis sikat gigi yang benar
- e. Kebiasaan baik untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut

3. Metode: Ceramah dan Praktek Menyikat gigi

4. Media: Phantom

5. Kegiatan Pembelajaran

Tahap Kegiatan	Kegiatan Penyuluhan	Kegiatan Sasaran	Metode	Media	Waktu
Pendahuluan	Pembukaan: 1. Membuka kegiatan dengan mengucapkan salam 2. Memperkenalkan diri 3. Menjelaskan tujuan penyuluhan. 4. Menyebutkan materi penyuluhan yang akan disampaikan.	1. Menjawab salam 2. Mendengar 3. Merespon	Ceramah		1 menit
Penyajian	Menjelaskan tentang; 1. Waktu menyikat gigi yang benar 2. Cara menyikat gigi yang baik dan benar 3. Jenis pasta gigi yang baik untuk kesehatan gigi 4. Jenis sikat gigi yang benar untuk anak-anak 5. Kebiasaan baik untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut	1. Mendengar 2. Bertanya 3. Menjawab/ Merespon	Ceramah	Vidio Edukasi	3 menit
Penutup	1. Memberikan kesimpulan singkat atau rangkuman materi 2. Evaluasi melalui tanya jawab 3. Mengucapkan terima kasih dan salam penutup	1. Mendengar 2. Menjawa salam	Ceramah		1 menit

6. Evaluasi

MATERI PENYULUHAN

Melakukan sikat gigi dengan benar dan tepat memberikan manfaat bagi kesehatan tubuh karena salah satu saluran masuknya kuman penyakit dan virus ke dalam tubuh adalah melalui mulut. Menyikat gigi dengan baik dan benar dapat mencegah dari berbagai penyakit. Berikut adalah aturan menyikat gigi yang tepat:

1. Waktu menyikat gigi
Frekuensi menyikat gigi yang baik adalah minimal 2 kali dalam sehari. Waktunya adalah saati pagi setelah sarapan dan malam hari sebelum tidur. Terlalu sering menyikat gigi juga akan merusak gigi.
2. Cara menyikat gigi yang benar
 - Pertama oleskan pasta gigi secukupnya pada sikat gigi, untuk anak-anak cukup sebesar kacang polong saja.
 - Gosok bagian depan gigi yaitu gigi taring kanan sampai gigi taring kiri bagian rahang atas dan rang bawah, dengan posisi mulut mengatup. Gerakkan sikat gigi naik turun perlahan sebanyak 8 kali setiap bagian gigi.
 - Lanjut ke bagian gigi yang menghadap pipi sebelah kiri dan kanan. Gerakkan sikat gigi melingkar perlahan sebanyak 8 kali setiap gigi. Pastikan mengenai semua gigi.
 - Setelah itu lanjut ke bagian pengunyahan gigi, gerakkan sikat gigi perlahan dengan gerakan maju mundur pada rahang atas dan rahang bawah sebanyak 8 kali.
 - Selanjutnya, pada permukaan gigi yang menghadap lidah dan langit-langit sikat dengan gerakan mencungkil. Lakukan dengan perlahan sebanyak 8 kali setiap gigi.
 - Setelah semua bagian permukaan gigi disikat dengan benar, lanjut menyikat lidah perlahan dari ujung dalam lidah ke ujung luar lidah. Akan sedikit mual tapi lama-kelamaan pasti akan terbiasa.
 - Setelah itu berkumur sampai bersih dan tidak ada sisa-sisa pasta gigi.
 - Usahkan menyikat gigi di depan cermin, agar dapat melihat langsung bagian gigi yang di sikat.
 - Sikatlah gigi dengan tekanan yang cukup agar membersihkan gigi tanpa merasa sakit atau merusak gusi. Tekanan yang berlebihan dapat menyebabkan kerusakan lapisan email gigi dan iritasi gusi.
3. Disarankan untuk menggunakan pasta gigi yang mengandung fluoride karena berfungsi untuk membantu melindungi gigi dari kerusakan dan memperkuat email.
4. Pilih sikat gigi yang sesuai dengan besar rahang dan berbentuk lurus agar dapat mencapai daerah gigi belakang dengan baik. Pilih sikat gigi dengan bulu yang lembut agar dapat mencakup celah-celah gigi dan tidak mengiritasi gusi.

5. Kebiasaan lain yang dapat dilakukan untuk menjaga kesehatan gigi adalah
- Biasakan berkumur setiap selesai makan agar tidak ada sisa makanan yang menempel pada gigi.
 - Mengurangi makanan manis dan lengket seperti permen, coklat, gula gula, dan lainnya karena sulit dibersihkan.
 - Biasakan mengunyah menggunakan kedua sisi mulut yaitu kanan dan kiri. Karena jika tidak digunakan mengunyah makanan, akan lebih mudah terbentuk karang gigi.
 - Rutin mengecek kesehatan gigi dan mulut secara rutin sekali dalam enam bulan ke dokter gigi.

SATUAN ACARA PENYULUHAN

KARIES GIGI



Disusun Oleh : Rebekka Lenda Lingga
NIM : P07525023033
Tingkat : III/A

POLITEKNIK KEMENTRIAN KESEHATAN MEDAN
JURUSAN D-III KESEHATAN GIGI
T.A 2025/2026

Satuan Acara Penyuluhan (SAP) Kesehatan Gigi

Pokok Bahasan : Karies gigi
Sub Pokok Bahasan : Proses Terjadinya Karies Gigi
Sasaran : Nn. CJTL (19 Tahun)
Waktu : 5 menit
Tempat : Bandung
Hari/Tanggal : Senin, 13 April 2026

1. Tujuan

c. Tujuan Intruksional Umum (TIU)

Setelah mendapatkan penyuluhan pasien mampu memahami tentang karies gigi.

d. Tujuan Intruksional Khusus (TIK)

- Setelah mendapatkan penyuluhan pasien mampu menjelaskan pengertian karies gigi.
- Setelah mendapatkan penyuluhan pasien mampu menjelaskan penyebab terjadinya karies pada gigi.
- Setelah mendapatkan penyuluhan pasien mampu menjelaskan tanda gejala terjadinya karies gigi.
- Setelah mendapatkan penyuluhan pasien mampu menjelaskan cara pencegahan terbentuknya karies pada gigi.
- Setelah mendapatkan penyuluhan pasien mampu menjelaskan perawatan atau pengobatan pada gigi yang mengalami karies.

2. Isi Materi

- f. Pengertian karies gigi.
- g. Penyebab terjadinya karies pada gigi.
- h. Gejala-gejala karies gigi.
- i. Cara pencegahan terbentuknya karies gigi.
- j. Perawatan atau pengobatan pada gigi yang mengalami karies

3. Metode: Ceramah

4. Media: -

5. Kegiatan Pembelajaran

Tahap Kegiatan	Kegiatan Penyuluhan	Kegiatan Sasaran	Metode	Media	Waktu
Pendahuluan	Pembukaan: 5. Membuka kegiatan dengan mengucapkan salam 6. Memperkenalkan diri 7. Menjelaskan tujuan penyuluhan. 8. Menyebutkan materi penyuluhan yang akan disampaikan.	4. Menjawab salam 5. Mendengar 6. Merespon	Ceramah		1 menit
Penyajian	Menjelaskan tentang; 6. Pengertian karies 7. Penyebab terjadinya karies 8. Gejala-gejala karies 9. Cara mencegah terbentuknya karies 10. Perawatan pada gigi yang mengalami karies.	4. Mendengar 5. Bertanya 6. Menjawab/ Merespon	Ceramah	Vidio animasi youtube	3 menit
Penutup	4. Memberikan kesimpulan singkat atau rangkuman materi 5. Evaluasi melalui tanya jawab 6. Mengucapkan terima kasih dan salam penutup	3. Mendengar 4. Menjawa salam	Ceramah		1 menit

6. Evaluasi

MATERI PENYULUHAN

1. Pengertian Karies

Karies gigi adalah masalah gigi berlubang, yaitu ketika gigi mengalami kerusakan serta pembusukan di bagian luar dan dalam. Karies gigi atau lubang gigi merupakan penyakit jaringan keras gigi yang ditandai oleh rusaknya lapisan email dan dentin yang disebabkan oleh keaktifan metabolisme plak bakteri.

2. Penyebab dan proses terjadinya karies

a. Adanya bakteri pada mulut

Memiliki bakteri pada mulut merupakan hal yang wajar, tapi kombinasi bakteri, sisa makanan, dan air liur adalah awal pembentukan plak.

b. Kadar tepung dan gula yang tinggi

Semakin tinggi kadar gula pada makanan semakin melengket plak. Seiring waktu, kerusakan gigi terbentuk saat bakteri pada plak mengubah gula menjadi asam. Asam pada plak mengikis mineral pada enamel luar gigi yang keras. Erosi ini menyebabkan lubang-lubang kecil pada gigi

3. Gejala-gejala terbentuknya karies gigi

a. Dimulai dengan adanya garis hitam pada permukaan gigi

b. Gigi sangat sensitive terhadap panas, dingin, dan manis

c. Munculnya lubang pada gigi yang berwarna coklat atau hitam.

d. Jika tidak ditangani, maka akan terjadi pembusukan dan menyebabkan bau mulut.

4. Cara mencegah terjadinya karies pada gigi

a. Kontrol ke dokter setiap 6 bulan sekali

b. Kurangi makanan yang sifatnya lengket di gigi

c. Rutin menyikat gigi dua kali sehari pagi setelah makan dan malam sebelum tidur, dengan cara yang benar

d. Perbanyak makanan berserat seperti sayur dan buah

e. Berkumur setelah makan

5. Perawatan pada gigi yang mengalami karies

Perawatan yang biasa diberikan adalah pembersihan jaringan gigi yang terkena karies dan dilakukan penambalan. Penambalan yang diberikan berbeda-beda menurut jenis karies nya. Pada karies dini dilakukan tambalan ART tanpa dilakukannya pengeburan. Jika tidak segera dirawat, karies akan meluas dan bahkan mengenai gigi di sebelahnya. Pada karies yang sudah membentuk lubang dilakukan penambalan dengan resin komposit maupun GIC. Pada karies yang sudah mengenai jaringan pulpa, perlu dilakukan perawatan syaraf. Namun jika kerusakan sudah terlalu luas dan gigi tidak dapat diperbaiki lagi, maka harus dilakukan pencabutan.

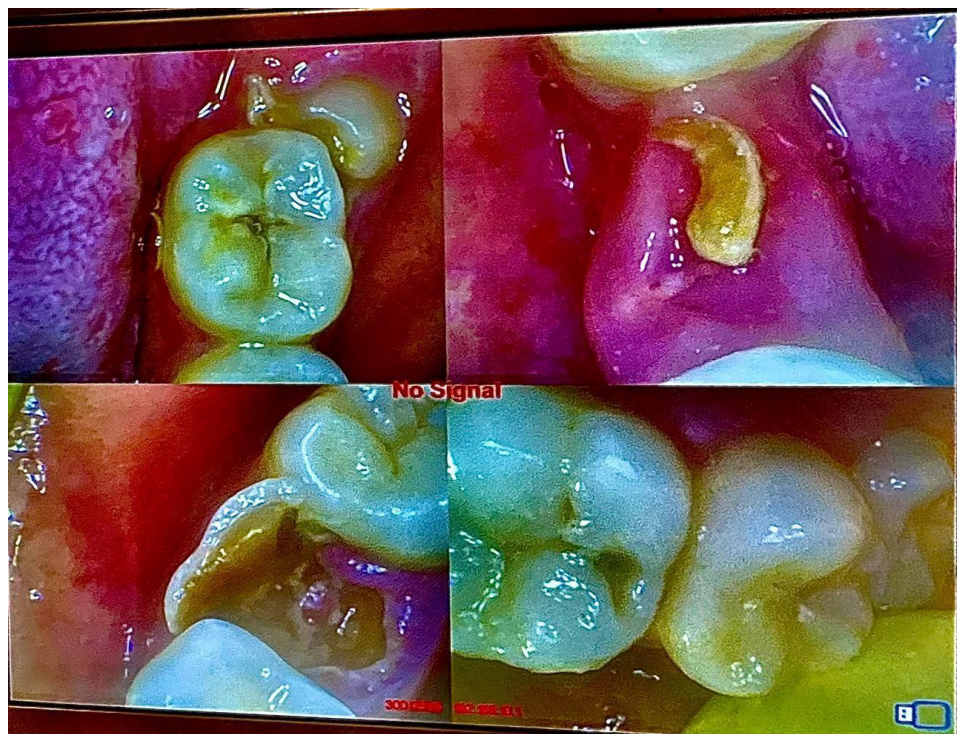
Lampiran 7. Dokumentasi Kegiatan



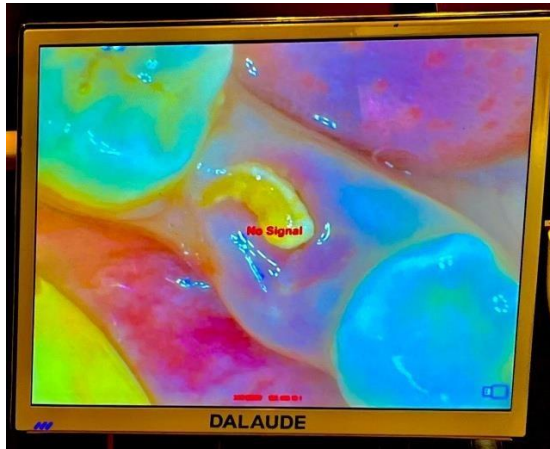
Gambar 1. Kondisi Sisa Akar Gigi 45



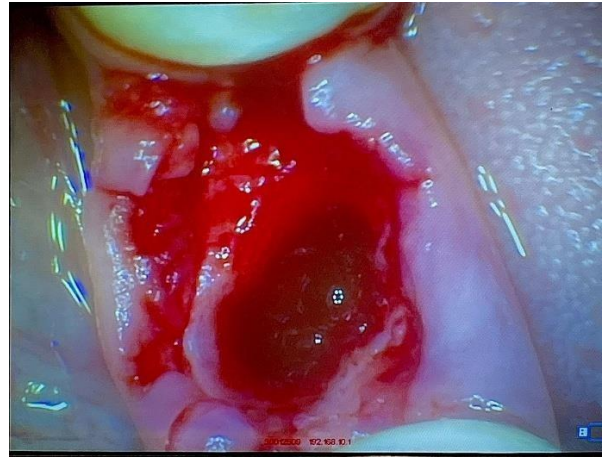
Gambar 2. Pengisian Kuesioner



Gambar 3. Rongga Mulut



Gambar 4. Sisa Akar Gigi 45



Gambar 5. Bekas Pencabutan



Gambar 6. Rujukan (Proses Pencabutan)



Gambar 7. Sisa Akar yang Telah Dicabut

Lampiran 8. Lembar Bimbingan Penyusunan Laporan Kasus

LEMBAR KONSULTASI TUGAS AKHIR

Judul LTA : Asuhan Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Nn. CJTL (19 Tahun)
Dengan Kondisi Sisa Akar Gigi 45 Melalui Edukasi Dan Rujukan

Nama : Rebekka Lenda Octavia Lingga

NIM : P07525023033

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan		Saran	Paraf Mhs	Paraf Dosen
		Bab	Sub Bab			
1	Senin, 26 Januari 2026	Judul LTA	Mengajukan Judul LTA	Buat judul agar sesuai dengan kasus dan fokus asuhan kesehatan gigi.		
2	Senin, 2 Februari 2026	Membuat Outline	Outline LTA	Lengkapi sistematika penulisan sesuai pedoman LTA.		
3	Senin, 2 Maret 2026	BAB I	Latar Belakang	Tambahkan data pendukung dan perkuat urgensi pemilihan kasus.		
4	Senin, 9 Maret 2026	BAB I	Rumusan masalah, Tujuan, Manfaat, Batasan masalah	Sesuaikan rumusan masalah dengan tujuan asuhan kesehatan gigi dan mulut.		
5	Rabu, 25 Maret 2026	BAB II	Definisi, Patofisiologi, Faktor risiko dan penyebab, Gejala dan manifestasi klinis	Lengkapi teori dengan referensi terbaru dan perbaiki uraian materi.		
6	Senin, 6 April 2026	BAB II	Diagnosis, Penatalaksanaan, Prognosis, Komplikasi, Penelitian terkait	Tambahkan penelitian terdahulu yang relevan dan sesuaikan dengan kasus.		

7	Kamis, 9 April 2026	BAB III	Pengumpulan data dan informasi, Analisis akar masalah, analisis rencana tindakan	Perjelas analisis masalah dan rencana tindakan berdasarkan kondisi pasien.		
8	Senin, 13 April 2026	BAB IV	Hasil	Lengkapi hasil pengkajian, diagnosis, dan pelaksanaan asuhan kesehatan gigi dan mulut.		
9	Senin, 20 April 2026	BAB IV	Pembahasan	Hubungkan hasil asuhan dengan teori dan penelitian terdahulu.		
10	Senin, 27 April 2026	BAB V	Kesimpulan dan Saran	Kesimpulan harus menjawab tujuan LTA, saran disesuaikan dengan hasil asuhan.		
11	Kamis, 30 April 2026	BAB I-V	Finalisasi naskah seminar hasil	Perbaiki keseluruhan naskah dan lengkapi persyaratan seminar hasil		
12	Senin, 11 Mei 2026	Revisi Seminar Hasil	BAB I-II	Perbaiki BAB I dan BAB II sesuai masukan dosen penguji.		
13	Senin, 18 Mei 2026	Revisi Seminar Hasil	BAB III-IV	Revisi analisis, hasil, dan pembahasan sesuai saran penguji.		
14	Senin, 25 Mei 2026	Revisi Seminar Hasil	BAB V, Daftar Pustaka, Lampiran	Lengkapi kesimpulan, saran, daftar pustaka, dan lampiran.		
15	Selasa, 2 Juni	Finalisasi LTA	Pemeriksaan naskah akhir	Periksa kembali format, sitasi, dan		

	2026			tata tulis sesuai pedoman LTA.		
16	Jumat, 19 Juni 2026	Naskah Akhir	Persetujuan pencetakan	Naskah disetujui untuk dicetak dan dijilid.		

Mengetahui,
Ketua Jurusan kesehatan Gigi
Poltekkes Kemenkes Medan



Medan, 28 Juni 2026

Dosen Pembimbing



dr. Yetti Lusiani, M.Kes
NIP. 197006181999032003

Lampiran 9. Daftar Riwayat Hidup

BIODATA PENULIS



Nama : Rebekka Lenda Octavia Lingga
Tempat/Tgl Lahir : Sumbul, 07 Oktober 2004
Agama : Kristen
Alamat : Jl. Sisingamangaraja No.117 Pegagan Julu I, Sumbul
Nomor HP : 085831530882

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD : SDN 030334 Teladan Sumbul
2. SMP : SMP Santu Paulus Sidikalang
3. SMA : SMA Ignatius Slamet Riyadi Jakarta
4. Instansi : D-III Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan

REBEKKA LENDA OCTAVIA LINGGA

ASUHAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA NN.CJTL (19 THN) DENGAN KONDISI SISA AKAR GIGI 45 MELALUI EDUK...

 REV1 CEK TURNITIN MHS Bimbingan LTA Yetti Lusiani Tahun 2026

 Revisi 1 Cek Turnitin Bimbingan LTA Yetti Tahun 2026

 Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan

Document Details

Submission ID**trn:oid::1:3625292283****Submission Date****Aug 10, 2026, 12:21 PM GMT+7****Download Date****Aug 10, 2026, 12:26 PM GMT+7****File Name****LTA_REBEKKA_LINGGA_Rev_organized.pdf****File Size****455.9 KB****30 Pages****6,501 Words****40,934 Characters**

30% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Top Sources

- 27%  Internet sources
 - 18%  Publications
 - 14%  Submitted works (Student Papers)
-

Top Sources

27% Internet sources
 18% Publications
 14% Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Student papers	
	Badan PPSPM Kesehatan Kementerian Kesehatan	4%
2	Internet	
	prin.or.id	2%
3	Internet	
	journal.universitaspahlawan.ac.id	1%
4	Internet	
	repository.poltekkes-medan.ac.id	1%
5	Internet	
	qdoc.tips	<1%
6	Internet	
	www.scribd.com	<1%
7	Internet	
	ejurnalmalahayati.ac.id	<1%
8	Internet	
	repo.poltekkestasikmalaya.ac.id	<1%
9	Internet	
	123dok.com	<1%
10	Internet	
	research.vu.nl	<1%
11	Student papers	
	University of Leeds	<1%

12	Internet	digilib.unila.ac.id	<1%
13	Publication	Herry Imran, Niakurniawati Niakurniawati, Nasri Nasri, Ratna Wilis, Cut Ratna Ke...	<1%
14	Internet	unair.ac.id	<1%
15	Internet	www.springermedizin.de	<1%
16	Internet	klinikgigiklaten.com	<1%
17	Internet	core.ac.uk	<1%
18	Internet	etd.repository.ugm.ac.id	<1%
19	Internet	anatomyofadventure.com	<1%
20	Internet	text-id.123dok.com	<1%
21	Publication	Sultan Amin Yasin, Utari Zulkaidah, Yulistina Yulistina, Arsad Arsad, Nofyanto Tan...	<1%
22	Internet	e-jurnal.lppmunsera.org	<1%
23	Internet	es.scribd.com	<1%
24	Internet	ojs3.poltekkes-mks.ac.id	<1%
25	Internet	repository.poltekkes-tjk.ac.id	<1%

26	Internet	www.researchgate.net	<1%
27	Publication	M. Ryza Mahardika, Yonan Heriyanto, Sekar Restuning. "Asuhan Kesehatan Gigi d...	<1%
28	Student papers	Universitas Negeri Padang	<1%
29	Internet	etheses.uin-malang.ac.id	<1%
30	Internet	www.researchsquare.com	<1%
31	Internet	idr.uin-antasari.ac.id	<1%
32	Internet	repository.poltekkes-denpasar.ac.id	<1%
33	Publication	Indrayati Fadjeri, Eka Anggreni, Vitri Nurilawaty, Syifa Yulia Lestari, Siti Wahyuni ...	<1%
34	Publication	Rista Riviani, Erna Mutiara, Heru Santosa, Arifa Masyitah. "Analisis Spasial Kasu...	<1%
35	Student papers	Universitas Brawijaya	<1%
36	Internet	pusatkehatansumut.id	<1%
37	Internet	www.intronixtech.com	<1%
38	Publication	Rangga Gama Adyatma. "Mutu Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut sebagai Det...	<1%
39	Internet	s3.amazonaws.com	<1%

40	Internet	www.eldercare.net.au	<1%
41	Publication	Rita Herlina, Erma Mahmiyah, Damhuji Damhuji, Jojok Heru Susatyo, Zainatun Ni...	<1%
42	Student papers	Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar	<1%
43	Internet	repository.unmuhjember.ac.id	<1%
44	Student papers	Universitas Airlangga	<1%
45	Internet	oasependidikanblog.wordpress.com	<1%
46	Publication	Ade Irma. "EFEKTIVITAS ANTIBAKTERI EKSTRAK KULIT BUAH SALAK (Salacca zalac...	<1%
47	Publication	Bachtiar Safrudin, Miranda Ahmad, Fatika Amelia Hardiyani, Aidha Pusvita et al. "...	<1%
48	Student papers	Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang	<1%
49	Publication	Tessalonika Marcelin Pangaribuan, Ika Mustafida, Enni Juliani. "The Relationship ...	<1%
50	Internet	eprints.umsida.ac.id	<1%
51	Internet	hasnabita.blogspot.com	<1%
52	Internet	ojshafshawaty.ac.id	<1%
53	Publication	Amalia Istiqomah, Ani Kristiani, Mita Tiana. "HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN PE...	<1%

54	Internet	journal.ipm2kpe.or.id	<1%
55	Internet	jurnal.unbrah.ac.id	<1%
56	Internet	jurnal.unimed.ac.id	<1%
57	Internet	ojs.selodangmayang.com	<1%
58	Internet	researchspace.ukzn.ac.za	<1%
59	Internet	unnes.ac.id	<1%
60	Internet	www.coursehero.com	<1%
61	Internet	www.jurnal.stikesbaptis.ac.id	<1%
62	Publication	Dian P. Lestari, Vonny N.S. Wowor, Elita Tambunan. "Hubungan tingkat pengetah...	<1%
63	Internet	ejournal.utp.ac.id	<1%
64	Internet	jurnal.academiacenter.org	<1%
65	Internet	repositori.usu.ac.id	<1%
66	Internet	repository.uinsaizu.ac.id	<1%
67	Internet	www.ejurnal.stikesmhk.ac.id	<1%

68	Publication	Agung Dinanto, Amalia Hibatul Wafi, Hilda Melani, Muhammad Omar Mochtar. "S...	<1%
69	Publication	Betrix E. Marimbun, Christy N. Mintjelungan, Damajanty H.C. Pangemanan. "Hub...	<1%
70	Publication	Hüseyin Gündüz, Züleyha Baş, Aslı Zeynep Kapoğlu Kılıç, Beyda Sevgül Aparı, Peli...	<1%
71	Publication	Marly H.R. Ratulangi, Vonny N.S. Wowor, Christy N. Mintjelungan. "Status gingiva...	<1%
72	Publication	Mega Djuliawanti, Yonan Heriyanto, Hetty Anggrawati K, Deru Marah Laut. "DEN...	<1%
73	Internet	a-research.upi.edu	<1%
74	Internet	abdira.org	<1%
75	Internet	digilib.unhas.ac.id	<1%
76	Internet	digilibadmin.unismuh.ac.id	<1%
77	Internet	e-journal.unmas.ac.id	<1%
78	Internet	ejournal.unsrat.ac.id	<1%
79	Internet	eprints.uny.ac.id	<1%
80	Internet	fotocopygue.blogspot.com	<1%
81	Internet	ilmiahtesis.wordpress.com	<1%

82	Internet	j-ptiik.ub.ac.id	<1%
83	Internet	jcgirlonthemove.blogspot.com	<1%
84	Internet	jurnal.lppm.unsoed.ac.id	<1%
85	Internet	repo.poltekkes-medan.ac.id	<1%
86	Internet	repository.umy.ac.id	<1%
87	Internet	repository.unj.ac.id	<1%
88	Internet	saparudin80.blogspot.com	<1%
89	Internet	vdocuments.site	<1%
90	Publication	Annisa Listya Paramita, Ayulistya Paramita Sutarto, Yongki Hadinata Wijaya. "Th...	<1%
91	Publication	Erlinawati Erlinawati, Cut Aja Nuraskin, Eka Sri Rahayu. "Gambaran Perilaku Ibu-I...	<1%
92	Publication	Sri Muria Ningsih, Fikarwin Zuka, Mido Ester J Sitorus, Donal Nababan, Jasmen M...	<1%
93	Publication	Utari Zulkaidah, Arsad Arsad, Yulistina Yulistina, Rezki Dirman, Nasrayanti Nurdi...	<1%
94	Publication	Aprilia Putri, Ernawati Ernawati, Khalida Ziah Sibualamu. "Hubungan Pengetahua...	<1%
95	Publication	Dwi Kurniawati, Cavita Nur Imani, Astrid Pramudya W, Fairu Zahira Maharani et a...	<1%

96	Publication	Mario Esau Katuuk, Ratna Sitorus, Lestari Sukmarini. "PENERAPAN TEORI SELF CA...	<1%
97	Publication	Meyrinda Tobing, Ibnu Gunawan. "Penguatan Literasi Kesehatan Oral Remaja Pu...	<1%
98	Publication	Nur Khamilatusy Sholekhah, Edi Sumarwanto, Ananda Marcella Salsabilla. "Pemb...	<1%
99	Publication	Rahmi Amtha, Ferry Sandra, Rosalina Tjandrawinata, Indrayadi Gunardi, Anggrae...	<1%
100	Publication	Risda Hawa Maulida, Denden Ridwan Chaerudin, Tri Widyastuti, Irwan Supriyanto...	<1%
101	Internet	akbaranthonie.blogspot.com	<1%